

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan proses pelaksanaan Implementasi pembelajaran akida akhlak dalam mengatasi perilaku yang meanggar norma kesopanan di MTSN 7 Tanah Laut.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian tentang Implementasi pembelajaran akida akhlak dalam mengatasi perilaku yang meanggar norma kesopanan di MTSN 7 Tanah Laut Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.⁴³

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang mendetail mengenai proses pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengatasi perilaku yang melanggar norma kesopanan di MTSN 7 Tanah Laut. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana pembelajaran akidah akhlak diterapkan di sekolah tersebut, bagaimana mekanisme dan strategi yang digunakan oleh para pendidik dalam menghadapi dan mengurangi perilaku yang tidak sesuai dengan norma

⁴³Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 28-31.

kesopanan, serta untuk mengevaluasi efektivitas dari pembelajaran tersebut dalam mengubah perilaku siswa.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah entitas, topik, atau fenomena yang diamati, diteliti, dan dianalisis dalam rangka untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik, membuat kesimpulan, atau menguji hipotesis. Subjek penelitian bisa berupa tempat, benda, orang, konsep, atau bahkan proses tertentu. Dalam konteks penelitian, subjek penelitian sering kali menjadi fokus utama dari perhatian dan investigasi ilmiah. Adapun subjek dari penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah MTsN 7 Tanah Laut, guru Akidah Akhlak sebagai narasumber dalam penelitian yang akan diteliti, dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Peserta didik MTsN7 Tanah Laut sebagai subjek sekaligus narasumber dalam penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada pokok persoalan atau fokus utama yang akan diselidiki dalam sebuah penelitian. Objek penelitian biasanya merupakan subjek atau topik tertentu yang menjadi pusat perhatian para peneliti untuk mengeksplorasi, menganalisis, atau memahami lebih dalam. Adapun dalam konteks ini, objek penelitian ini mencakup:

- a. Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam mengatasi perilaku yang melanggar norma kesopanan di MTsN 7 Tanah.

- b. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam mengatasi perilaku yang melanggar norma kesopanan di MTSN 7 Tanah Laut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu Data yang berkenaan dengan Implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengatasi perilaku yang melanggar norma kesopanan di MTsN 7 Tanah Laut.

- 1) Metode yang digunakan untuk mengatasi perilaku yang melanggar norma kesopanan
- 2) Aturan atau disiplin yang dijalankan peserta didik
- 3) *Reward* dan *Punishment* yang diberikan pendidik kepada peserata didik
- 4) Kerjasama sekolah, orang tua dan masyarakat
- 5) Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam mengatasi perilaku yang melanggar norma kesopanan di MTSN 7 Tanah Laut meliputi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat, dan media sosial.

Data tersebut akan digali dalam penelitian ini, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah singkat MTSN 7 Tanah Laut, visi dan misi dari MTsN 7 Tanah Laut, keadaan pendidik dan keadaan peserta didik, serta sarana prasarana.

2. Sumber Data

Data dan sumber data penelitian ini antara lain:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung tanpa perantara dari sumbernya. Sumber ini dapat berupa benda-benda, situs, atau manusia. Data primer dalam penelitian ini berupa data hasil dari dokumentasi, observasi, dan wawancara di MTSN 7 Tanah Laut, Peneliti mengambil data dengan metode wawancara kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak dan peserta didik di MTSN 7 Tanah Laut. Hal ini dikarenakan guru mata pelajaran akidah akhlak dan peserta didik merupakan pihak yang terlibat atau mengalami langsung proses pembelajaran dan penerapan akidah akhlak di MTSN 7 Tanah Laut. Data yang diperoleh dari wawancara tersebut akan memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai bagaimana pembelajaran akidah akhlak dilakukan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap perilaku dan pemahaman peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya diambil dari dokumen-dokumen (laporan

karya tulis orang lain, koran, dan majalah).⁴⁴ Dokumen merupakan data yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengatasi perilaku yang melanggar norma kesopanan di mtsn 7 tanah laut sebagai data pelengkap dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, sebagai dijelaskan berikut:

1. Observasi, yaitu digunakan untuk menggali data tentang proses belajar mengajar di kelas dan perilaku peserta didik di sekolah. Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian.⁴⁵ Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengatasi perilaku yang melanggar norma kesopanan di MTSN 7 Tanah Laut.
2. Wawancara, yaitu untuk digunakan menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan kepada informen.
3. Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data-data yang berhubungan dengan foto bukti wawancara, foto lingkungan sekolah dan lainnya.⁴⁶

E. Teknik Analisis Data

⁴⁴Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam dan Pengembangan dan Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 122.

⁴⁵Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2017), 71.

⁴⁶Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 167.

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. ⁴⁷Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data kasar yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dipilih dan disusun secara sistematis. Proses ini mencakup pembuangan data yang tidak relevan dan pengelompokan data yang sejenis untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, reduksi data akan dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan informasi yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran akidah akhlak dan cara-cara mengatasi perilaku yang melanggar norma kesopanan di MTSN 7 Tanah Laut.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat

⁴⁷ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna. Penyajian data dalam penelitian ini akan mencakup deskripsi tentang metode yang digunakan untuk mengatasi perilaku yang melanggar norma kesopanan, aturan disiplin yang dijalankan, reward dan punishment yang diterapkan, serta kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Penyajian data yang baik akan membantu dalam melihat pola atau hubungan yang muncul dari data yang telah dikumpulkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Pada tahap ini, peneliti akan membuat interpretasi, mencari hubungan, dan menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diambil harus didukung oleh bukti-bukti yang kuat dari data penelitian. Dalam konteks penelitian ini, kesimpulan akan mencakup efektivitas implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam mengatasi perilaku yang melanggar norma kesopanan di MTSN 7 Tanah Laut serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi tersebut.